

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis Penelitian ini yaitu menggunakan penelitian lapangan (*field research*) disebut penelitian lapangan karena sumber data utama untuk menjawab rumusan masalah ada di lapangan dengan kata lain rumusan masalah hanya dapat dijawab apabila data-data yang harus dikumpulkan harus berupa data lapangan.¹

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Penelitian kualitatif didasarkan pada filosofi *postpositivisme* atau partisipasi yang digunakan untuk meneliti kondisi objek alami, dimana para peneliti melalui triangulasi, analisis data cenderung bersifat kualitatif dengan lebih banyak menekankan pada makna, dan menemukan hipotesis dibandingkan untuk generalisasi atau membentuk kesimpulan.²

Prinsip penelitian kualitatif menekankan bahwa setiap penemuan harus didasarkan pada data sebelum digunakan sebagai teori. Tujuan dari penelitian ini ditandai oleh interaksi secara nyata, untuk menafsirkan aktivitas interaktif ini perlu memiliki Interaksi langsung dengan responden, bahkan dengan melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi langsung di lapangan.³ karakter dari penelitian kualitatif ini adalah memiliki lingkungan alami dengan sumber data langsung dan peneliti bersifat deskriptif, penelitian kualitatif dalam hal analisis dilakukan dengan cara induktif, data yang telah diperoleh merupakan fakta lapangan penelitian kualitatif memiliki makna esensial karena peneliti telah mengeksplorasi data secara mendalam.⁴ Penelitian kualitatif ini dilakukan untuk mendapatkan data di lapangan dengan menguraikan fakta yang terjadi secara alami. Sehingga hasil yang diperoleh dari penelitian adalah fakta yang terjadi di lapangan.

¹ Sugiyon, Metode Penelitian Kuantitatif , kualitatif, Dan R&D,(Bandung:Alfabeta, 2020), 16.

² Sugiyon, Metode Penelitian Kuantitatif ,kualitatif, Dan R&D,(Bandung: Alfabeta,2020),17.

³ Chaedar, Alwsilah, Pokoknya Kualitatif, (Jakarta: PT Dunia Pustaka Jaya, 2000), 60.

⁴ Albi Anggito, Johan Setiawan, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 11-12.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian berhubungan dengan lokasi serta waktu penelitian dilakukan.

1. Setting Tempat

Untuk penelitian ini berlokasi di MI NU Miftahul Huda 02 terletak di Dukuh Sudimoro, Desa Karangmalang, Kecamatan Gebog, Kabupaten Kudus. Pemilihan lokasi dilakukan secara sengaja (*purposive*) dengan pertimbangan serta alasan bahwa Lembaga Pendidikan tersebut memiliki proses Pendidikan karakter yang baik. Terkhusus terdapat program unggulan rintisan *boarding school* yang dapat menjadikan peserta didiknya mempunyai karakter yang sangat baik dicerminkan melalui sikap dan tingkah laku peserta didik. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian disana.

2. Setting Waktu

Penelitian ini akan dilaksanakan kurang lebih dalam waktu satu bulan disesuaikan dengan kebutuhan penulis. Waktu penelitian ini dimulai pada bulan Desember 2022 sampai dengan Januari 2023. Kegiatan yang dilakukan pada bulan tersebut digunakan untuk proses pengumpulan data, pengolahan data, serta analisis data hingga kesimpulan dari penelitian ini.

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian adalah tujuan atau pusat perhatian para peneliti, Dalam penelitian ini responden adalah orang yang diminta untuk memberikan informasi tentang fakta atau pendapat. Subjek penelitian dalam pendekatan kualitatif sebagai sumber penggalian data, fakta, atau informasi yang terkait dengan objek yang diteliti. Subjek penelitian juga dapat disebut sebagai informan, terutama dalam penelitian ini, yaitu orang yang menjawab pertanyaan dari peneliti melalui wawancara, pertanyaan, dan dialog.⁵

Subjek yang dijadikan peneliti sebagai sumber penelitian ini guna memperoleh informasi dilapangan diantaranya sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah MI Miftahul Huda 02 Gebog Kudus
2. Waka Kurikulum MI Miftahul Huda 02 Gebog Kudus
3. Guru kelas I-VI MI Miftahul Huda 02 Gebog Kudus
4. Penanggung Jawab Program Unggulan *Boarding School* MI Miftahul Huda 02
5. Siswa-siswi kelas I-VI MI Miftahul Huda 02 Gebog Kudus

⁵ Ahamd Tohardi, Pengantar Metodologi Penelitian Sosial, (pontianak: Tanjungpura University Press, 2019), 489-491.

D. Sumber Data

Pada tahap ini peneliti mencari dan mengumpulkan berbagai sumber data yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti, pada pengumpulan data, peneliti menggunakan dua sumber data yaitu sumber data primer dan sekunder.

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang diterima langsung dari responden.⁶ Data primer ini diperoleh dari hasil berupa wawancara dengan narasumber serta observasi terhadap pihak terkait yaitu kepala sekolah, wali kelas sekaligus guru kelas dan siswa MI Miftahul Huda 02 Gebog Kudus.

a. Kepala sekolah MI NU Miftahul Huda 02 Gebog Kudus.

Informasi data yang dibutuhkan yakni manajemen pengembangan Pendidikan karakter, kurikulum Pendidikan karakter, pelaksanaan dan hasil Pendidikan karakter melalui program unggulan *boarding school*.

b. Waka Kurikulum MI NU Miftahul Huda 02 Gebog Kudus.

Informasi data yang dibutuhkan yakni kurikulum Pendidikan karakter, manajemen pembelajaran di Program Unggulan *Boarding School*, Pelaksanaan dan hasil dari Pendidikan karakter.

c. Guru Kelas I-VI MI NU Miftahul Huda 02 Gebog Kudus.

Informasi yang dibutuhkan yakni pelaksanaan pembelajaran di Program Unggulan dalam penanaman nilai-nilai karakter, perilaku yang sering muncul, perkembangan mental siswa, hasil pelaksanaan program unggulan *Boarding School* dalam pembentukan karakter siswa.

d. Penanggung jawab Program Unggulan Rintisan *Boarding School*

Informasi yang dibutuhkan dari guru yang posisinya sebagai penanggung jawab dan juga pelaksana yakni, data pelaksanaan program unggulan dalam pembentukan karakter, dan hasil apa saja yang sudah dicapai siswa.

e. Siswa kelas I-VI MI NU Miftahul Huda 02 Gebog Kudus.

Informasi data yang diperlukan yakni bagaimana siswa dalam mengikuti pembelajaran, perkembangan prestasinya, ketekunan dalam belajar, dan karakter yang sering dimunculkan, interaksi dengan teman sebaya.

⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2020), 25.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dan sumber data seperti dokumen, laporan, atau pihak ketiga.⁷ Data yang diperoleh oleh para peneliti dari berbagai sumber literatur meliputi jurnal, tesis dan buku yang berkaitan dengan masalah penelitian dan sebagainya, serta dokumen-dokumen seperti sejarah berdirinya sekolah, profil sekolah, letak geografis, tujuan, visi dan misi sekolah, Kondisi guru dan staff, kondisi siswa sarana dan prasarana sekolah, struktur organisasi dan dokumentasi yang menunjukkan kegiatan program unggulan *boarding school* di MI Miftahul Huda 02 Gebog Kudus.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah terpenting dalam sebuah penelitian, Karena tujuan utama dari suatu penelitian adalah untuk mendapatkan data, dan metode yang dipilih oleh peneliti untuk mendapatkan data adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah peneliti sebagai pengamat dan partisipan, penelitian. Observasi adalah kegiatan atau aktivitas ilmiah dengan mengamati langsung ke objek yang akan dituju untuk mengumpulkan data berdasarkan fakta.⁸ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi partisipatif, dalam hal ini peneliti berbaaur langsung dengan siswa, peneliti akan berinteraksi langsung dengan siswa secara bebas, dan berpartisipasi dalam berbagai kegiatan yang dilakukan. Fokus dari penelitian yang diamati adalah melihat aktivitas implementasi program unggulan *boarding school* dalam pembentukan karakter di MI Miftahul Huda 02 Gebog Kudus.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk menemukan informasi dengan jelas dan rinci dari pihak yang kompeten, dilakukan berdasarkan tujuan penelitian untuk mendapatkan informasi dan mengumpulkan data. Peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur, peneliti menyusun daftar pertanyaan terlebih dahulu sesuai dengan informasi yang relevan terkait dengan narasumber. Dalam wawancara ini, peneliti mengeksplorasi informasi tentang

⁷ Wahyu Purhantara, Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), 79.

⁸ Hasyim Hasanah, Teknik-Teknik Observasi, Jurnal At-Taqaddum, Vol 8, No 1, Juli 20168, 23.

responden dan mengajukan beberapa pertanyaan sesuai urutan yang telah disiapkan oleh peneliti.

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan pihak-pihak terkait, yaitu kepala sekolah, waka kurikulum, guru kelas sekaligus siswa kelas I-VI MI Miftahul Huda 02 Gebog Kudus.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pelengkap penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁹ Metode dokumentasi adalah cara mengumpulkan data dengan mencatat data yang ada untuk melengkapi data yang diperoleh dari responden. Kegiatan dokumentasi adalah pengumpulan, pemilihan, pemrosesan, pengumpulan informasi atau bukti dan informasi.¹⁰

Data dokumentasi untuk mendukung penelitian yaitu dokumentasi informasi tentang kondisi umum sekolah, lokasi geografis, sejarah pendirian sekolah, profil sekolah, tujuan, visi dan misi sekolah, guru dan staff, siswa, sarana dan prasarana, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dan dokumentasi yang menampilkan kegiatan belajar di Kelas Program Unggulan *Boarding School* MI Miftahul Huda 02 Gebog Kudus.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif hasil atau data bisa dinyatakan valid Jika data yang diperoleh dari penelitian tidak ada perbedaan antara yang peneliti informasikan dengan yang sebenarnya terjadi pada objek atau tempat yang diteliti.¹¹ Oleh karena itu peneliti membutuhkan uji keabsahan data.

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (vafiditas internal), *transferability* (validitas eksternal) *dependability* (relibilitas), dan *confirmability* (obyektifitas). Untuk mengetahui kredibilitas data maka diperlukan adanya uji keabsahan data dalam sebuah penelitian, yaitu sebagai berikut:

⁹ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, R&D, 313.

¹⁰ Balsius Sudarsono, Memahami Dokumentasi, Aryaka Pustaka, Vol 3, No. 1, Juni 2017, 52.

¹¹ Sutopo, Metodologi Penelitian Kualitatif,(Surakarta: Sebelas Maret University press, 2006), 92.

1. Uji Kredibilitas (*Creadibility*)

Uji keabsahan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif menggunakan uji kredibilitas. Uji kredibilitas yaitu keyakinan pada data dari hasil penelitian kualitatif yang dilakukan ketika memperpanjang pengamatan, meningkatkan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan rekan kerja, pengamatan kasus negatif dan member check.¹² Dalam uji kredibilitas hanya dilakukan berupa pengujian diantaranya yaitu:

a. Perpanjangan waktu pengamatan

Perpanjangan waktu pengamatan Dalam uji kredibilitas berguna untuk mengumpulkan data Dengan pemahaman yang mendalam tentang apa yang diteliti. Peneliti membutuhkan perpanjangan waktu pengamatan untuk mendapatkan hasil maksimal, peneliti meninjau data yang telah diperoleh sebelumnya.¹³ Jika data yang diperoleh dari perluasan pengamatan yang dilakukan di MI Miftahul Huda 02 Gebog Kudus berbeda selama penyelidikan awal, peneliti berkewajiban untuk melakukan penelitian lagi sampai menemukan data asli dan valid tentang penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu terkait dengan Penerapan program unggulan *boarding school* dalam pembentukan karakter siswa di MI Miftahul Huda 02 Gebog Kudus.

b. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan observasi lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan meningkatkan ketekunan, peneliti dapat memverifikasi lagi jika data yang diperoleh benar atau bahkan salah, sedangkan cara yang dapat dilakukan adalah dengan membaca beberapa sumber referensi, baik buku maupun penelitian atau dokumentasi sebelumnya yang terkait dengan data tersebut. Cara ini dilakukan agar keabsahan data dan urutan peristiwa terekam dengan pasti dan sistematis.¹⁴ Dengan meningkatkan ketekunan hasil yang diperoleh akan akurat pada penerapan program unggulan rintisan *boarding school* dalam pembentukan karakter di MI Miftahul Huda 02.

¹² Sugiyono, Metode Penelitian Manajemen, 435.

¹³ Hani Subakti, dkk, Riset Kualitatif Dan Kuantitatif Dalam Bidang Kesehatan, (Bandung: Media Sains Indonesia 2021), 128-129.

¹⁴ Endang Widi Winarni, Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif, kualitatif, PTK, R&D, (Jakarta: Sinar Grafita Offsit, 2018), 182.

c. Triangulasi

Triangulasi didefinisikan sebagai verifikasi data dari berbagai sumber dengan beberapa cara dan berbagai waktu.¹⁵ Dalam penelitian ini triangulasi yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1) Triangulasi Sumber

Untuk membuktikan kredibilitas data dapat dilakukan dengan memverifikasi data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.¹⁶ Data yang diperoleh dari beberapa sumber yaitu kepala sekolah, guru kelas sekaligus penanggung jawab program unggulan, serta siswa kelas IV MI Miftahul Huda 02 Gebog Kudus.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik ini bertujuan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.¹⁷ Diantaranya yang dilakukan peneliti yaitu data yang diperoleh dengan observasi kemudian dibuktikan dengan wawancara dan dokumentasi.

3) Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber belum terlalu banyak aktifitas akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.¹⁸ Mengenai hal ini, berarti bahwa dalam melakukan penelitian, seorang peneliti harus mencari waktu yang tepat untuk melakukan penelitian. Dalam melakukan triangulasi waktu ini, peneliti melakukan penelitian tidak hanya satu kali, tetapi berkali-kali untuk mendapatkan hasil data yang benar-benar valid dengan memperhatikan waktu yang tepat dimana narasumber tidak dalam keadaan sibuk sehingga mampu memberikan keterangan dan informasi secara lengkap dan detail.

d. Mengadakan member chek

Member chek adalah kegiatan verifikasi data yang dilakukan peneliti kesumber data. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menentukan kesesuaian data yang diperoleh

¹⁵ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, 368.

¹⁶ Endang, Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R&D, 184.

¹⁷ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, 393.

¹⁸ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, 369.

oleh peneliti dengan data yang disediakan oleh sumber data.¹⁹ Disini peneliti melakukan member chek kepada waka kurikulum dan guru kelas untuk mengecek Kembali hasil penelitian dan data yang diberikan oleh pemberi data valid.

2. Uji Transferabilitas

Transferabilitas adalah derajat keterampilan hasil penelitian yang akan berlaku dalam situasi baru dengan orang baru. Untuk peneliti nauralistik, nilai transfer tergantung pada pengguna, jadi jika hasil penelitian dapat digunakan dalam konteks dan situasi social lainnya. Koleh karena itu, agar orang lain memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan menerapkan hasil penelitian, peneliti membuat laporan harus memberikan deskripsi yang terperinci, jelas dan dapat dipercaya. Tugas peneliti disini adalah mendeskripsikan setting penelitian dengan menyeluruh, lengkap, utuh, serta rinci. Oleh karena itu, pembaca paham dengan hasil penelitian, sehingga ia memutuskan atau tidak menerapkan hasil penelitian ditempat lain.²⁰

3. Uji Dependabilitas

Dalam penelitian kualitatif ini, uji dependabilitas dilakukan dengan melakukan pemeriksaan diseluruh proses penelitian. Untuk alasan ini, uji dependabilitas dilakukan dengan memeriksa seluruh proses penelitian. Mode yang dilakukan oleh audit independent, atau pembimbing untuk meeriksa kegiatan peneliti dalam melakukan penelitian. Peneliti harus menunjukkan bagaimana peneliti mulai menentukan masalah, memasuki lapangan, menentukan sumber data, hingga membuat kesimpulan.²¹

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses sistematis pengumpulan data untuk memudahkan peneliti mendapatkan kesimpulan. Analisis data menurut Bagdan dalam Sugiono yaitu proses pencarian dan penyusunan data dari hasil wawancara, catatan lapangan dan materi lainnya sehingga dapat dengan mudah dipahami dan dapat

¹⁹ Salim, Penelitian Metode, Pendekatan Dan Jenis, (Jakarta: Kencana, 2019), 122.

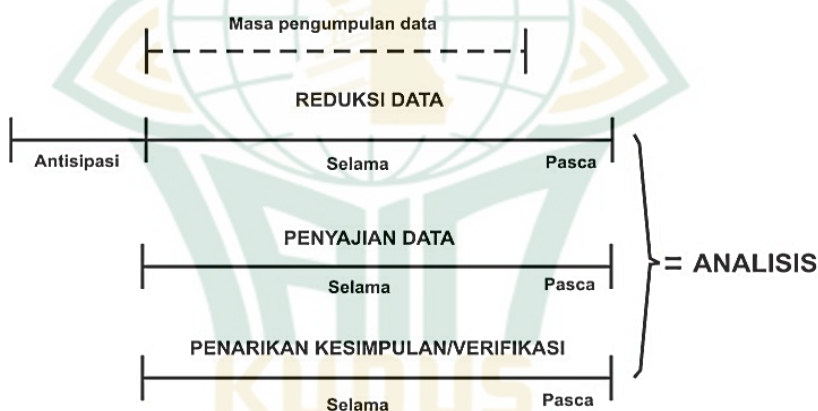
²⁰ Mardawani, Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data Dalam Prespektif Kualitatif, (Sleman: Deepublis, 2020), 85.

²¹ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, 372-373.

diinformasikan kepada orang lain.²² Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan ketika peneliti mengumpulkan data dan setelah menyelesaikan pengumpulan data dalam periode tertentu. Selama wawancara, peneliti sudah menganalisis jawaban yang diwawancarai. Jika jawaban yang diwawancarai setelah analisis tidak memuaskan peneliti akan melanjutkan pertanyaan lain sampai data yang diperoleh dianggap kreadible.²³

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan oleh para peneliti adalah analisis data model Miles dan Huberman yang memiliki tiga tahap, yaitu reduksi data, display data, dan kesimpulan atau verifikasi. Milles dan Huberman berpendapat bahwa kegiatan dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan terjadi terus-menerus secara menyeluruh, sehingga data sudah jenuh. Langkah-langkah dalam analisis ditunjukkan pada gambar berikut:

Gambar 3.1 Komponen Dalam Analisis Data (*Flow Model*)
Menurut Miles dan Huberman



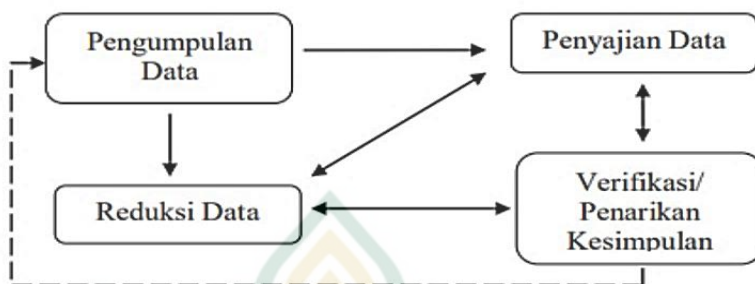
Gambar diatas menunjukkan bahwa setelah peneliti memperoleh berbagai data, maka peneliti melakukan antisipatory sebelum mereduksi data. Selain itu model interaktif dalam analisis data menurut miles dan huberman adalah sebagai berikut:

²² Sugiyono, Memahami Penelitian Kuantitatif, (Bandung: Alfabeta, 2016), 2.

²³ Sugiyono, Metode Penelitian Manajemen, 372-373.

Gambar 3.2 Komponen Dalam Analisis Data (*Interactive Model*)

Menurut Miles dan Huberman



Setelah data diperoleh Langkah selanjutnya yaitu melakukan analisis data. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles & Huberman yang memiliki tiga tahapan yang harus dilakukan yaitu:²⁴

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan yang sudah cukup harus dicatat dengan teliti dan detail. Oleh karena itu, perlu untuk segera melakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data adalah meringkas, memilih hal-hal pokok dan berfokus pada hal-hal penting pencarian pola dan tema.²⁵ Penelitian ini berfokus pada penerapan program unggulan *boarding school* dalam pembentukan karakter di MI Miftahul Huda 02 Gebog Kudus. Proses analisis data dimulai dengan pemeriksaan data yang telah di kumpulkan dari beberapa sumber, yaitu wawancara, pengamatan, dokumentasi ruang lingkup data ini adalah bentuk interaksi antara guru siswa dan antar siswa penguatan materi pembelajaran yang membuat siswa mampu menyelesaikan materi dalam hal ini yang sangat penting menarik dan bermanfaat akan dipilih.

2. Data Display (Penyajian Data)

Dengan medisplaykan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan apa kegiatan selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.²⁶ Dalam tahap ini peneliti menyajikan data dalam bentuk Uraian singkat

²⁴ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, 404

²⁵ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, 322.

²⁶ Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D, 322.

mengenai Penerapan program unggulan *boarding school* dalam pembentukan karakter di MI Miftahul Huda 02 Gebog Kudus.

3. Conclusion Drawing/ Verifikasi (Kesimpulan)

Langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah mengenai Penerapan program unggulan *boarding school* dalam pembentukan karakter di MI Miftahul Huda 02 Gebog Kudus, dan menggunakan logika berpikir induktif. Logika berfikir induktif adalah logika berpikir yang berawal dari fakta-fakta khusus yang dilapangan kemudian digeneralisasi secara umum, atau dengan kata lain berangkat dari data empirik penelitian kemudian menjadi sebuah teori.²⁷



²⁷ Umroti, Hengki, Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan, 89